BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Deskripsi Umum.

Deskripsi umum menjelaskan tentang data umum proyek racangan bangunan multipurpose ini, dengan data perancangan sebagai berikut:

Nama Proyek	: Kuningan Multipurpose Center
Lokasi	: Jl. Jen. Sudirman Kuningan
Sifat Proyek	: Komersial
Luas Lahan	: 4.2 Ha
Luas Bangunan	: 23.000 m2
KDB	: 70%
KLB	: 3,5
KDH	: 10%
GSB	: 4 M
Kelengkapan Fasilitas	: Telepon, Jaringan Listrik, Saluran air bersih, Pam, Riol kota, Drainase.

2.1.1 Lokasi proyek

Kuningan Jawa Barat Indonesia. Lokasi ini adalah yang mempunyai potensi yang sangat baik untuk dibangunnya bangunan exhibition ini.

Letak lokasi pada gambar dibawah:



Gambar 1. Peta Lokasi Site peruntukan
Sumber : RDTR Kuningan 2011



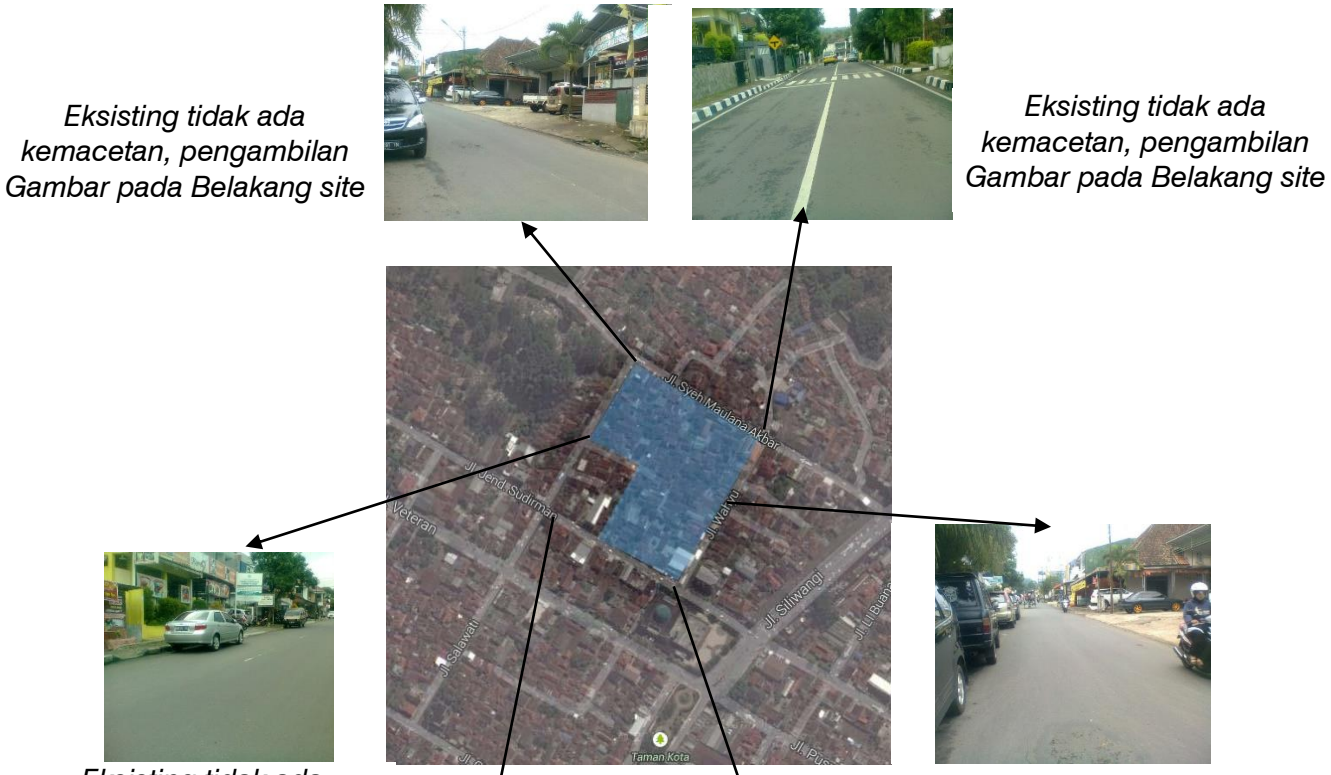
Gambar 2. Peta Kota kuningan

Pada gambar diatas meurpkan peta keseluruhan kota kuninga, lokasi site ditunjukan dengan lingkaran berwarna biru pada gambar diatas, lokasi tersebut merupakan lokasi pusat perkotaan kota kuningan



Gambar 3. Peta Lokasi Site

Gambar di atas menjelaskan Lahan berada di zona *komersial skala kota* dengan potensi eksisting merupakan pusat perekonomian dan peribadatan kota kuningan, dengan adanya pasar tradisional, masjid agung, dan taman kota kuningan.

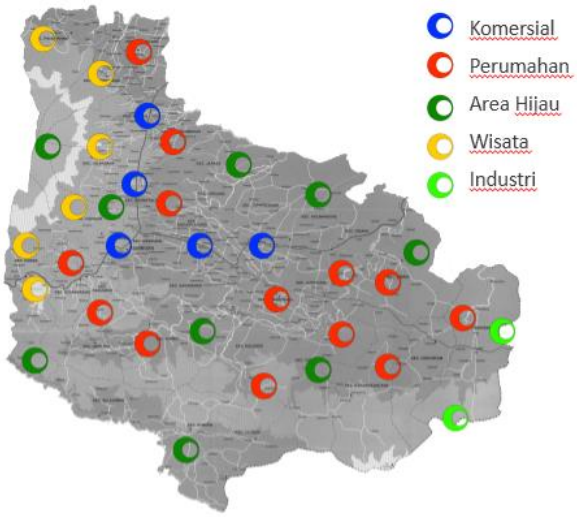


Gambar 4. Eksisting Batasan site

Gambar diatas menunjukan existing pada lokasi site yang telah analisis dan dipilih sebagai lokasi pembangunan Bangunan multipurpose ini.

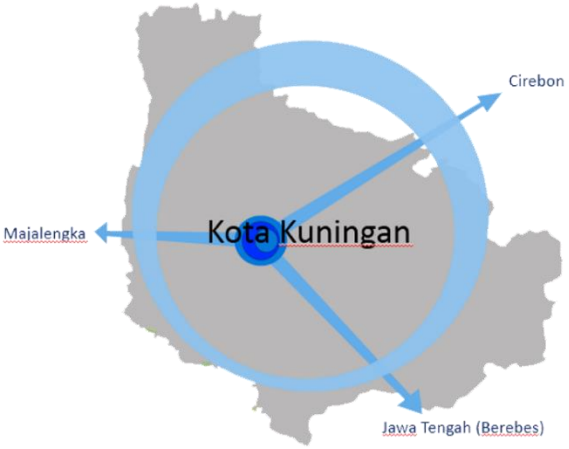
Lokasi proyek ini merupakan lokasi yang sangat strategis untuk didirikan bangunan multifungsi, dengan fasilitas sekitar yang memadai dan mendukung untuk didirikan bangunan multifungsi ini, dengan potensi yang sangat baik ini bisa memanfaatkanya sebaik mungkin untuk menghasilkan penghasilan yang lebih besar lagi dalam sektor perekonomian.

Gambar dibawah ini merupkan gambaran zona kawasan Kab. Kuningan dibedakan dengan warna warna. Dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Zona kawasan Kab. Kuningan

Gambar dibawah ini merupkan gambaran akses menuju Kab. Kuningan, dengan warna biru sebagai kota kuningan dan warna biru muda dengan jalur/akses menuju kota kuningan.



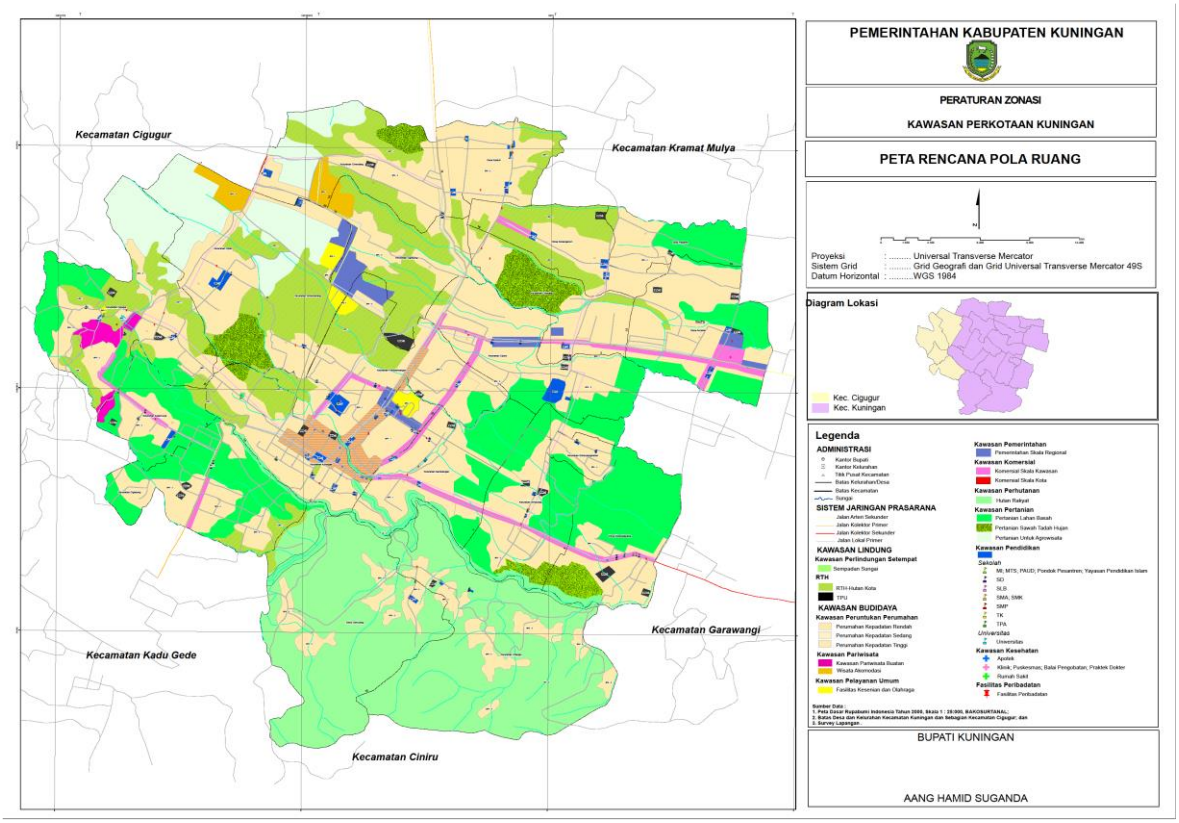
Gambar 6. Akses menuju Kab. Kuninga

Gambar diatas merupakan gambar akses menuju kab. Kuningan dengan bisa mengambil arah dari Cirebon, arah dari majalengka dan arah dari jawa tengah(berebes)

2.1.2 Peraturan Kawasan

Peraturan kawasan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam setiap perancangan karena hal ini dapat pempengaruhi prancangan dari lahan bentukan dan aturan setempat.

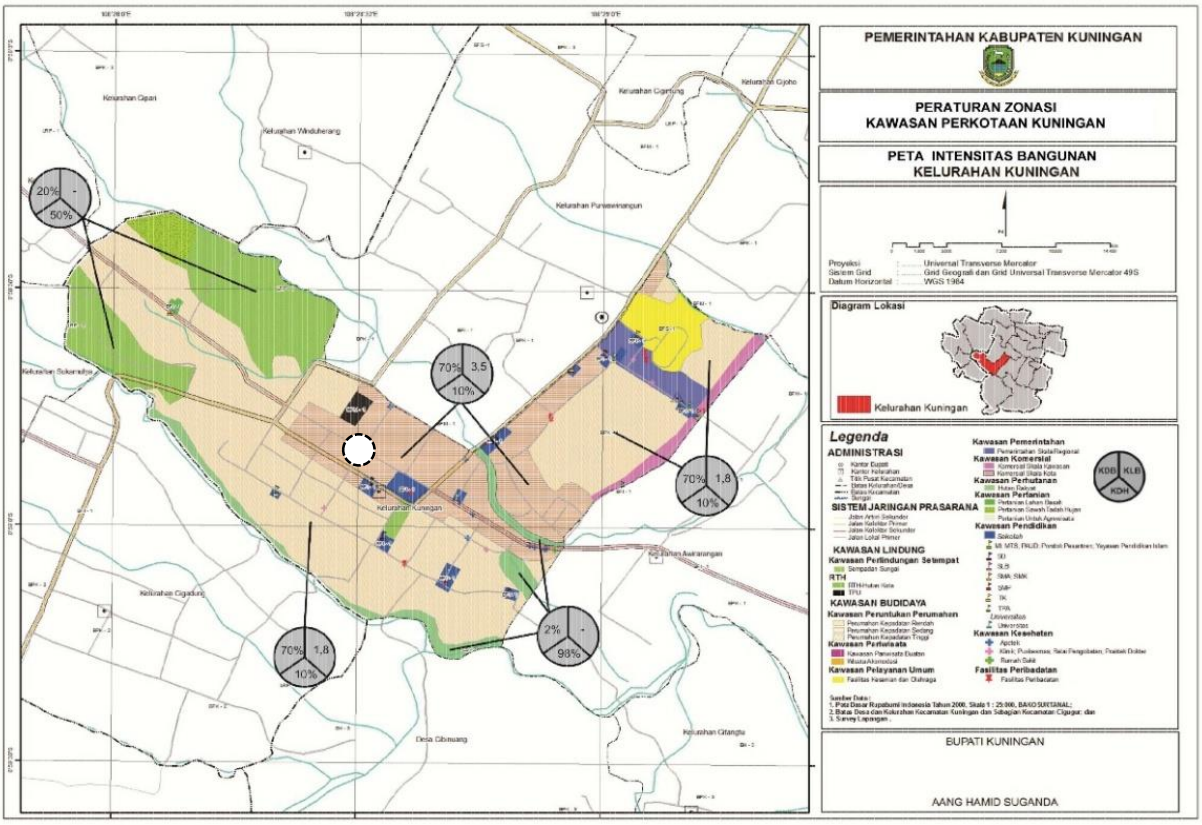
Gambar dibawah ini merupakan peta rencana pola ruang dan tabel peraturan pemerintah setempat:



Gambar 7. Peta Rencana Pola Ruang Kab. Kuningan
Sumber : RDTR Kuningan 2011

Beberapa peraturan pemerintah untuk mendirikan bangunan komersial pada kawasan ini, salah satunya yaitu peraturan mendirikan bangunandengan KDB, KLB dan KDH, pada kawasan ini merupakan kawasan komersial yang berletak di pusat kota kabupaten kuningan ini, selain potensi yang baik pemilihan lokasi ini juga disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang mendukung dan memperbolehkan mendirikan bangunan komersial seperti bangunan multipurpose ini disite tersebut.

Gambar bawah merupakan gambar detail peraturan KDB, KLB, dan KDH pada kawasan yang akan dibangun dalam perancangan, gambarnya sebagai berikut:



Gambar 8. Peta peruntukan
Sumber : RDTR Kuningan 2011

Gambar diatas dapat dilihat peraturan pemeritah tentang KDB, KLB, dan KDH, pada peraturan diatas menjelaskan secara detail tentang peraturan tersebut, didalamnya merupakan peraturan yang harus dipenuhi untuk membangun bangunan Multipurpose ini, peraturan meliputi KDB mencapai 70%, KDB yang besar menjadi potensi untuk membangun bangunan yang besar pula untuk mengembangkan perancangan, pada peraturan yang lainya menjelaskan tentang KLB, pada KLB di daerah tersebut sebesar 3,5 dan pada peraturan yang terakhir merupakan KDH, pada KDH didaerah tersebut merupakan 10%, ini menjadi potensi tersendiri untuk mendukung pembangunan bangunan multipurpose ini.

2.2 Studi Banding Proyek Sejenis.

2.2.1 Indonesia Convention And Exhibition Center

Terletak di Bumi Serpong Damai - Tangerang, Indonesia Iinternational Convention dan Exhibition Center telah dirancang untuk menjadi sebuah kompleks bangunan multi-fungsi yang membentang di area seluas ± 25 hektar. Indonesia Iinternational Convention dan Exhibition Center terdiri dari ± 150.000 meter persegi dari fasilitas konvensi dan pameran, 800 kamar dari 3 & 4 hotel bintang dan gedung perkantoran modern. Dijadwalkan akan dibuka pada tahun 2014, Indonesia Iinternational Convention dan Exhibition Center diharapkan menjadi yang terbesar konvensi dan pameran tempat di Asia Tenggara.



Gambar 9. View Bagian Atas Indonesia International Convention Exhibition Center
Sumber: ice-indonesia.com,

Gambar diatas merupakan view keseluruhan bangunan, pada pengambilan gambar merupakan gambar dari sisi kiri bangunan, pada sudut sisi kiri bangunan ini terlihat exhibition hall pada bangunan, hotel bintang, drop off, exhibition outdor convention hall, dan jalur utama/jalan utama untuk mencapai kedalam lokasi bangunan Indonesia international convention and exhibition Center.

ICE memiliki Fasilitas 10 halls pameran, dengan luas 60,000m^2 dengan 2 pusat konvensi, dengan satu konvensi berkapasitas 10.000 oang, dan 15.000 orang, dan dengan fasilitas gedung kantor dengan 17 lantai gedung kantor.

Pada Gambar dibawah ini merupakan view dilihat dari mata manusia dari bagian depan bangunan, gambar diambil bagian depan disamping drop off pada Convention.



Gambar 10. View Bagian Bawah Indonesia International Convention Exhibition Center
Sumber: ice-indonesia.com

Pada Gambar diatas menunjukan aktifitas pada bagian depan convention, menunjukan aktifitas bagian depan. Luas lahan total 220.000 meter persegi, fasilitas tersebut akan siap pada awal 2015 dan siap sebagai pergi untuk venue untuk pasar MICE domestik berkembang, dan peristiwa internasional mencari di luar pantai matang dan mapan.

Terletak di daerah komersial BSD City, Tangerang, pembangunan perkotaan yang berkelanjutan, IEC hanya 30 menit dari Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dan dapat dicapai dalam 40 menit dari Central Business District Jakarta.

Pada Gambar dibawah ini merupakan view keseluruhan dari bagian depan bangunan, difasilitas oleh hotelpada bagian depan.



Gambar 11. View Keseluruhan Indonesia International Convention Exhibition Center
Sumber: ice-indonesia.com

Pada Gambar diatas menunjukan view keseluruhan dengan fasilitas penunjang pada bagian depan, yaiu hotel, rumah sakit cafeteria, dorp off dan pada bagian depan juga dihiasi dengan pohon-pohon untuk menambah kesan rindang.

IEC akan menampilkan 10 ruang pameran seluas 50.000 meter persegi dan tambahan 50.000 meter persegi ruang pameran luar ruangan, 4.000-sq m Convention Hall dibagi menjadi 4 kamar, 29 ruang pertemuan, dan m 12.000-sq nyaman pra-fungsi lobi.

Di akomodasi di 300 kamar Hotel Santika terhubung langsung dan dalam tempat; banyak merek hotel lain seperti Mercure, Aryaduta, Atria Hotel, Best Western, dan Novotel juga terletak dekat dengan IEC di daerah sekitarnya Tangerang.

IEC dirancang oleh Cox Arsitektur dari Australia, yang merupakan arsitek desain belakang pameran dan konvensi pusat global yang terkemuka dan landmark di kota-kota mereka.

2.2.2 Tianjin Convention And Exhibition Center

Tianjin convention and exhibition center pusat pameran 1,2 juta meter persegi untuk Tianjin, Cina. Dibangun di sebelah barat kota antara pusat bersejarah dan zona pengembangan garis pantai.

Dua ruang masuk yang besar akan diposisikan di tengah grid sebagai sumbu utara-selatan. Kolom seperti pohon akan mendukung atap kedua struktur, sementara jalan tinggi akan memotong pusat masing-masing untuk pengunjung langsung ke ruang pameran berlantai satu dari atas.

Gambar dibawah merupakan view mata manusia bagian depan bangunan penunjang.



Gambar 12. Bagian Depan Tianjin convention and exhibition Center
Sumber: Archdaily.com

Gambar diatas merupakan bagian depan bangunan penunjang, dengan didominasi oleh struktur tiang-tang didepannya.

Untuk pameran yang lebih besar, pasang ruang bisa dibuka untuk satu sama lain untuk menciptakan ruang 25.000 meter persegi.

Gambar dibawah menjelaskan tentang pola perletakan ruang pamer dengan berjajar.



Gambar 13. Site Plan Tianjin convention and exhibition Center
Sumber: Archdaily.com

Gambar diatas merupakan gambar site plan pada bangunan Tianjin convention and exhibition center ini. Pola ruang dengan sejajar menjadikan perletakan yang rapih dan dengan mudah untuk dicari pada setiap hall yang akan dikunjunginya, pada gambar diatas dilihat pada bagian tengah site merupakan bangunan penunjang yaitu bangunan penerima, dan bagian samping kanan dan samping kiri merupakan hall-hall yang dipergunakan untuk pameran.

Bangunan lain yang direncanakan untuk Tianjin, keempat kota terbesar di China, termasuk sepasang museum oleh Steven Holl dan museum bertema Olimpiade terdiri lima cincin terhubung. Lihat lebih arsitektur di Tianjin, atau melihat semua cerita kita tentang Cina.

Selain Shanghai dan Guangzhou, Tianjin sekarang kota ketiga di mana pusat pameran kepentingan internasional akan dibangun. Dengan total luas persegi 1,2 juta meter persegi dan pameran khusus ruang lantai 400.000 meter persegi, salah satu pusat pameran terbesar di dunia akan dibuat di timur Cina selama beberapa tahun ke depan.

Bangunan ini terletak di Tianjin Avenue, arteri lalu lintas utama yang menghubungkan pusat bersejarah Tianjin dengan apa yang disebut Binhai Development Area di pantai Laut Kuning. Di sebelah utara, situs berbatasan dengan sungai Haihe yang berperan dalam membentuk karakter kota. Jalan akses pusat pameran tanah ini membentang antara dua kutub ini dan dengan demikian menghasilkan koneksi spasial antara arteri lalu lintas dan Selat Malaka.



Gambar 14. View dari atas Tianjin convention and exhibition Center
Sumber: Archdaily.com

View bagian atas dan diambil dari depan bangunan ini menunjukan bahwa pada bagian depan terdapat lahan terbuka untuk menyambut pengunjung dating. Konsep desain mengusulkan dua tahap konstruksi hampir identik. Mereka berdua terdiri dari ruang masuk pusat beratap alih oleh kanopi kerawang, 8 ruang pameran di kedua sisi dan sebuah jalan raya pusat utama yang menghubungkan ruang pintu masuk dengan ruang pameran. Fungsi pusat pameran yang dibulatkan dengan ruang pameran terbuka, pusat kongres, hotel, kantor dan fasilitas administrasi.

Gambar dibawah merupakan interior bagian penerima pada bangunan ini.



Gambar 15. Interior Bangunan Penerima Tianjin convention and exhibition Center
Sumber: Archdaily.com

Pada gambar diatas interior bangunan penerima dengan dfasilitas oleh fasilitas penunjang lainya untuk bersantai seperti kursi-kursi tunggu ATM center dan lain sebagainya.

Interior ini konsep dasar untuk membuat nyaman pengunjung dengan fasilitas yang memadai untuk menunggu sebelum memasuki hall yang akan dituju. Seluruh lantai ruang pameran terletak pada satu tingkat. Jalan akses pusat ditinggikan 9 m di atas pameran dan jalan tingkat. Akses ke ruang pameran dan pusat kongres adalah dari sini. Ruang pameran, yang diatur dalam tata letak linear dengan ruang lantai 12.500 meter persegi masing-masing, dapat digunakan secara terpisah atau dikombinasikan dengan ruang sebelah untuk menyediakan total 25.000 meter persegi ruang. Struktur atap gudang-jenis lorong-lorong memungkinkan masuknya siang hari. Dengan tampilan taman, area terbuka dan restoran, daerah sirkulasi memberikan suasana yang ramah. Gambar dibawah merupakan interior bagian penerima pada bangunan ini, pada lantai atas ruang penerima



Gambar 16. Interior Bangunan Penerima lantai 2 Tianjin convention and exhibition Center
Sumber: Archdaily.com

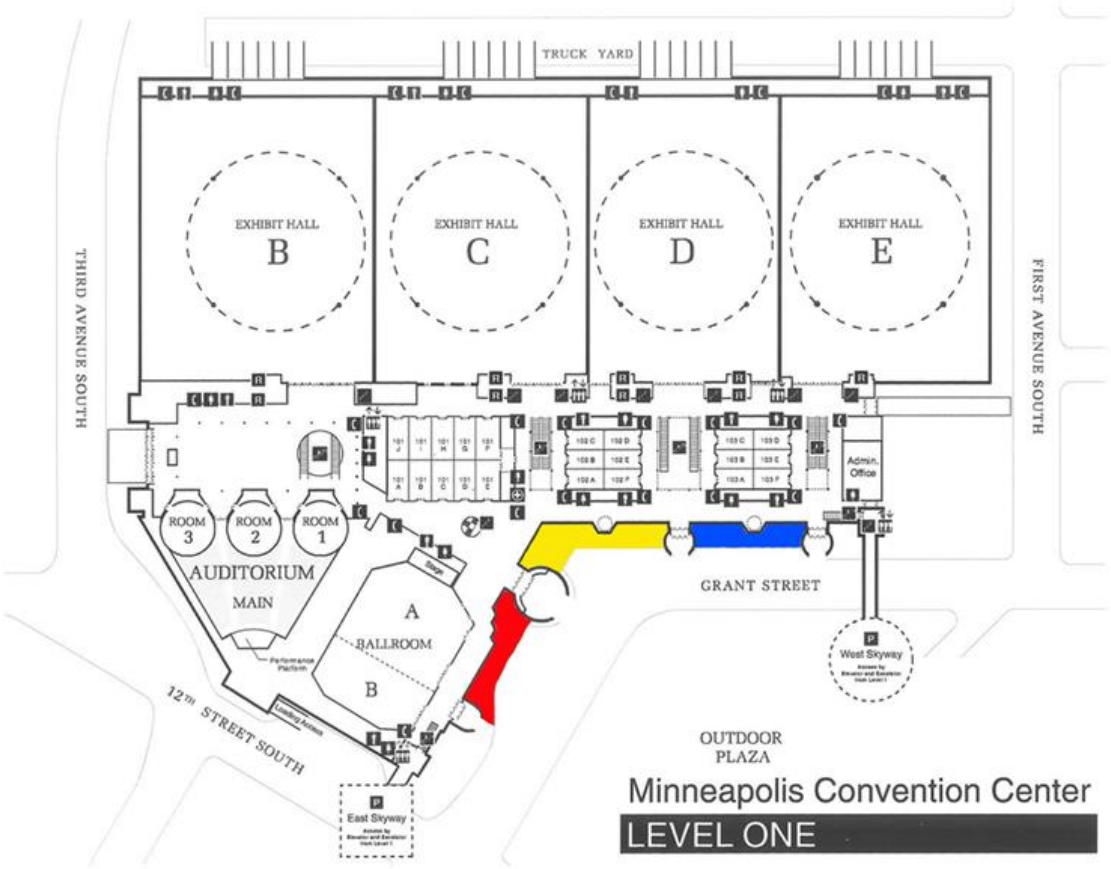
Interior pada lantai 2 menunjukan aktifitas-aktifitas pengunjung sebelum memasuki hall-hall yang akan mereka tuju.

2.2.3 Minneapolis Convention Center

Lokasi: Minneapolis, Minnesota

Arsitek: Seffer, Leach dan Lindstrom, Leonard Park Associates

Gambar dibawah ini merupakan denah dari bangunan Minneapolis Convention And Exhibition Center.



Gambar 17. Denah Mineapolis Convention center
Sumber: Dezeen.com

Gambar diatas pada bagian B, C, D dan E merupakan bagian Hall-hall, dan pada bagian lainya merupakan fasilitas penunjang pada bangunan Minneapolis Convention And Exhibition Center.

Gedung ini dibangun dengan konsep dasar “pemisahan” bangunan yang besarnya seluas 800.000 kaki persegi ini di pecah menjadi 3 bagian dan masing-masing mempunyai pintu masuk, lobby registrasi, dan hall yang berbentuk kubah. Pada kulit bangunan terdiri dari rangka bajadilapis panel precast, sementara hall berupa kubah dengan penutup atap tembaga.

Pada Gambar dibawah menunjukan kubah pada bangunan Minneapolis Convention And Exhibition Center.



Gambar 18. Atap Kubah Mineapolis Convention center
Sumber: Dezeen.com

Masing-masing kubah melebar 210 kaki sitopang oleh empat kolom, yang terpisah sejauh 180 kaki. Atap kubah memiliki ketinggian 90 kaki memungkinkan untuk acara-acara besar dan unutk kubah dengan bentang lebar sebesar ini membutuhkan baja lebih sedikit dibandingkan pemakaian system truss. Ketiga kubah ini merupakan penanda visual saat 2700.000 kaki persegi hall ini digunakan sebagai ruang besar dan memberikan batas-batas hall yang lebih kecil ruang-ruang ini dipakai secara terpisah.

Gambar dibawah menunjukan View keseluruhan pada bangunan bangunan Minneapolis Convention And Exhibition Center.



Gambar 19. View Dari atas Mineapolis Convention center
Sumber: Dezeen.com

Pada View yang ditunjukan gambar diatas melihatkan bagian depan dan bagian kubah pada hall-hall nya, dengan konsep bangunan bentang lebar.

Berlawanan dengan pintu masuk utama disambut langsung dengan ramp dan elevator menuju ruang pamer utama, perluasan dari museum yang lama . terdiri dari 15 ruang pamer dan deretan. Pengaturan ruang secara sederhana dengan pintu buka tutup tradisional yang membatasi ruang yang satu dengan yang lain.pencahayaan ruang natural dari langit langit menggugah perhatian orang namun tidak sampai mengganggu konsentrasi pengunjung.